

BAB V

SIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan diatas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pengetahuan lokal masyarakat yang berkenaan dengan pembudidayaan jamur tiram putih di Desa Pematang Gajah sudah baik. Ada dua pola pengetahuan lokal masyarakat pola pertama menggambarkan pengetahuan masyarakat bersifat dinamis yang dipengaruhi oleh informasi eksternal. Pola kedua menggambarkan pengetahuan lokal berdasarkan kebiasaan masyarakat.

5.2 Implikasi

Kesimpulan tersebut menimbulkan implikasi, implikasi yang ditimbulkan yakni implikasi teoritis dan implikasi praktis. Kedua implikasi tersebut diantaranya:

1. Implikasi Teoritis

Pengetahuan lokal khas suatu masyarakat yang hidup di suatu lokalitas tertentu diperlukan adanya peran media untuk melestarikan pengetahuan masyarakat tersebut. Media dalam hal ini antara lain lembaga pendidikan pada perguruan tinggi maupun sekolah. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal berkewajiban untuk turut serta dalam melestarikan dan memperkenalkan budaya daerah kepada generasi muda/peserta didik, dengan demikian budaya daerah yang kaya akan nilai-nilai kemanusiaan tidak terkikis dan hilang oleh derasnya arus globalisasi saat ini

2. Implikasi Praktis

Penerapan nilai-nilai pengetahuan lokal masyarakat desa Pematang Gajah dalam mata kuliah mikologi di Universitas Jambi dilakukan dengan menambahkan pada indikator-indikator yang dikembangkan dalam RPS modul pembelajaran Mikologi. Hal-hal yang dapat dikembangkan dalam penerapan nilai-nilai pada pembelajaran mikologi ditekankan pada sejarah dan nilai-nilai pengetahuan lokal didalam perumusan indikator pembelajaran, pengembangan materi ajar, penggunaan media, sumber belajar dan evaluasi pembelajaran.

5.3 Saran

Beberapa saran dalam penelitian ini sebagai berikut, yakni;

1. Bagi pemerintah

Pengetahuan lokal merupakan sari dari kebudayaan sehingga dianggap sebagai modal sosial yang menjadi modal dasar untuk sarana dan prasarana penghidupan, perekat kesatuan dan persatuan, serta pertahanan dan keamanan suatu masyarakat lokal. Ada baiknya pemerintah memperhatikan pengetahuan-pengetahuan dasar yang ada pada sudah ada dimasyarakat dengan mengadakan penyuluhan didesa-desa untuk mengembangkan pengetahuan lokal masyarakat.

2. Bagi masyarakat

Manfaat pengetahuan lokal bagi masyarakat dapat dilihat dari pembangunan pertanian dan perencanaan sebuah wilayah adalah untuk sebagai modal sosial yang menjadi modal dasar, sarana dan prasarana penghidupan, perekat kesatuan dan persatuan, serta pertahanan dan keamanan suatu masyarakat lokal.

3. Bagi mahasiswa.

Pengetahaun lokal berbeda dengan pengetahuan ilmiah moderen. Keduanya semestinya dikomplementasikan, bukan dikontestasikan. keberadaan keduanya ditentukan oleh kehidupan masyarakat, termasuk komplementasi melalui regulasi formal dan kebijakan pengembangan. Indonesia kaya dengan aneka pengetahuan lokal oleh karena itu mahasiswa merupakan objek yang baik untuk mengintrepertasikan pengetahuan lokal ini dalam pembelajaran ilmiahnya sebagai khasanah kekayaan pengetahuan ilmiahnya.